

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha memperoleh informasi dari keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kontribusi norma sosial (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap perilaku sopan santun peserta didik (Y).

Penelitian ini menggunakan teknik survei. Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden melalui kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi. Ini berbeda dengan sensus yang informasinya dikumpulkan dari seluruh populasi. Menurut Kerlinger (dalam Riduwan, 2004:49) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Lebih lanjut Sukmadinata (2008:82) menyatakan bahwa teknik survei yaitu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Selain itu menurut Effendi dkk (2012:3) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Selanjutnya menurut Faisal (2007:23) dengan survei, peneliti

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

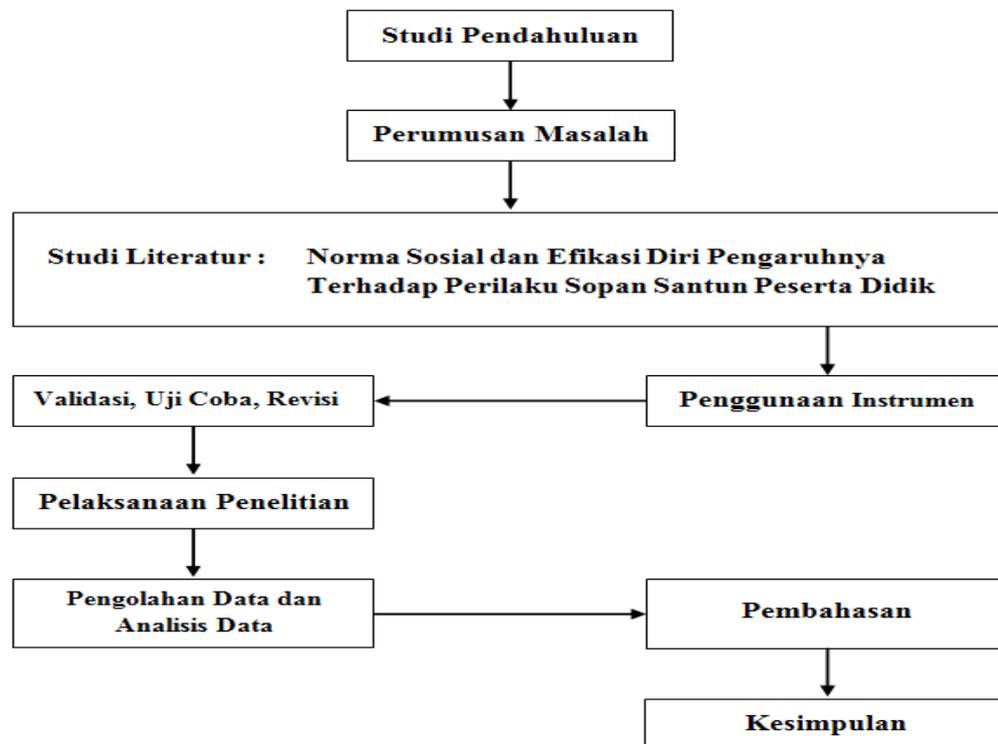
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi, baik yang berkenaan dengan sikap, tingkah laku, maupun aspek sosial lainnya. Variabel yang ditelaah disejalankan dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survei tersebut.

Setelah data diperoleh kemudian diolah secara statistik yang hasilnya dijelaskan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis. Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2009:11) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antar satu atau beberapa variabel dengan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang dipakai adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam mencari data dari populasi dan sampel, karena hasil dari penelitian ini yang berupa angka-angka akan diolah secara statistik. Apabila digambarkan, maka alur penelitian akan terlihat sebagai berikut :

Gambar – 3.1
Alur Penelitian



Gambar 3.1 : Alur Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kabupaten Bekasi dengan jumlah sekolah negeri sebanyak 77. Penelitian ini menggunakan metode survei yang membutuhkan populasi. Populasi menurut Sugiyono (2012:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri di Kabupaten Bekasi. Jumlah SMP Negeri di Kabupaten Bekasi sebanyak 77 sekolah yang terbagi ke dalam tujuh sub rayon dengan jumlah peserta didik kelas IX secara keseluruhan di Kabupaten Bekasi pada tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 22.021 peserta didik. Berikut di bawah ini data nama SMP Negeri di Kabupaten Bekasi beserta dengan jumlah peserta didik kelas IX tahun pelajaran 2013/2014 :

Tabel – 3.1
Populasi Penelitian

No. Urut	Populasi	Sub. Rayon	Jml Peserta Didik	No. Urut	Populasi	Sub. Rayon	Jml Peserta Didik
	Nama Sekolah				Nama Sekolah		
1	SMP NEGERI 2 MUARAGEMBONG	01	95	40	SMP NEGERI 1 CIKARANG PUSAT	04	115
2	SMP NEGERI 1 TAMBUN SELATAN	01	372	41	SMP NEGERI 2 CIKARANG PUSAT	04	117
3	SMP NEGERI 10 TAMBUN SELATAN	01	282	42	SMP NEGERI 3 CIKARANG PUSAT	04	81
4	SMP NEGERI 11 TAMBUN SELATAN	01	284	43	SMP NEGERI 1 CIKARANG TIMUR	04	330
5	SMP NEGERI 12 TAMBUN SELATAN	01	238	44	SMP NEGERI 2 CIKARANG TIMUR	04	248
6	SMP NEGERI 2 TAMBUN SELATAN	01	394	45	SMP NEGERI 3 CIKARANG TIMUR	04	196
7	SMP NEGERI 3 TAMBUN SELATAN	01	388	46	SMP NEGERI 4 CIKARANG TIMUR	04	181
8	SMP NEGERI 5 TAMBUN SELATAN	01	408	47	SMP NEGERI 2 CIKARANG UTARA	04	422
9	SMP NEGERI 6 TAMBUN SELATAN	01	420	48	SMP NEGERI 4 CIKARANG UTARA	04	358

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	SMP NEGERI 7 TAMBUN SELATAN	01	414	49	SMP NEGERI 1 KEDUNGWARINGIN	04	335
11	SMP NEGERI 8 TAMBUN SELATAN	01	423	50	SMP NEGERI 1 CABANGBUNGIN	05	225
12	SMP NEGERI 1 BABELAN	02	505	51	SMP NEGERI 2 CABANGBUNGIN	05	118
13	SMP NEGERI 2 BABELAN	02	383	52	SMP NEGERI 1 MUARAGEMBONG	05	161
14	SMP NEGERI 3 BABELAN	02	376	53	SMP NEGERI 1 PEBAYURAN	05	378
15	SMP NEGERI 4 BABELAN	02	327	54	SMP NEGERI 2 PEBAYURAN	05	268
16	SMP NEGERI 1 TAMBUN UTARA	02	384	55	SMP NEGERI 1 SUKAKARYA	05	161
17	SMP NEGERI 2 TAMBUN UTARA	02	340	56	SMP NEGERI 1 SUKATANI	05	375
18	SMP NEGERI 3 TAMBUN UTARA	02	402	57	SMP NEGERI 2 SUKATANI	05	271
19	SMP NEGERI 4 TAMBUN UTARA	02	270	58	SMP NEGERI 1 SUKAWANGI	05	263
20	SMP NEGERI 5 TAMBUN UTARA	02	179	59	SMP NEGERI 2 SUKAWANGI	05	92
21	SMP NEGERI 1 TARUMAJAYA	02	410	60	SMP NEGERI 1 CIBARUSAH	06	570
22	SMP NEGERI 2 TARUMAJAYA	02	279	61	SMP NEGERI 2 CIBARUSAH	06	169
23	SMP NEGERI 3 TARUMAJAYA	02	142	62	SMP NEGERI 3 CIBARUSAH	06	319
24	SMP NEGERI 1 CIBITUNG	03	238	63	SMP NEGERI 4 CIBARUSAH	06	134
25	SMP NEGERI 2 CIBITUNG	03	478	64	SMP NEGERI 1 CIKARANG SELATAN	06	391
26	SMP NEGERI 3 CIBITUNG	03	280	65	SMP NEGERI 2 CIKARANG SELATAN	06	207
27	SMP NEGERI 4 CIBITUNG	03	303	66	SMP NEGERI 3 CIKARANG SELATAN	06	314
28	SMP NEGERI 1 CIKARANG BARAT	03	488	67	SMP NEGERI 4 CIKARANG SELATAN	06	139
29	SMP NEGERI 2 CIKARANG BARAT	03	416	68	SMP NEGERI 1 BOJONGMANGU	06	221
30	SMP NEGERI 3 CIKARANG BARAT	03	360	69	SMP NEGERI 1 SERANG BARU	06	160
31	SMP NEGERI 4 CIKARANG BARAT	03	377	70	SMP NEGERI 2 SERANG BARU	06	194
32	SMP NEGERI 1 CIKARANG UTARA	03	246	71	SMP NEGERI 1 SETU	07	375
33	SMP NEGERI 3 CIKARANG UTARA	03	389	72	SMP NEGERI 2 SETU	07	165
34	SMP NEGERI 5 CIKARANG UTARA	03	330	73	SMP NEGERI 3 SETU	07	65
35	SMP NEGERI 6 CIKARANG UTARA	03	206	74	SMP NEGERI 4 SETU	07	180
36	SMP NEGERI 1 KARANG BAHAGIA	03	345	75	SMP NEGERI 5 SETU	07	114
37	SMP NEGERI 2 KARANG BAHAGIA	03	151	76	SMP NEGERI 4 TAMBUN SELATAN	07	474
38	SMP NEGERI 1 TAMBELANG	03	374	77	SMP NEGERI 9 TAMBUN SELATAN	07	341
39	SMP NEGERI 2 TAMBELANG	03	107				
Jumlah							22.021

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi Tahun 2013

2. Sampel

Dalam penelitian survei diperlukan adanya sampel. Menurut Sugiyono (2012:62) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Danim (2007:89) menyebutkan sampel atau contoh adalah sub-unit

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi survei atau populasi survei itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemewakilannya. Selanjutnya Sedarmayanti dan Hidayat (2002:124) sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.

Untuk mendapatkan sampel diperlukan pertimbangan penentuan teknik sampling. Mengingat jumlah populasi yang amat luas, maka teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2012 : 121) Teknik *cluster sampling* (sampling kelompok) dapat digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti sangat luas. Teknik *sampling cluster* ini menggunakan tahapan dua langkah, dengan istilah teknik *stratified random sampling*, yakni sampel daerah dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

Jika dalam penelitian menginginkan kesimpulan dari sampel yang digeneralisasi ke populasi menjadi valid, maka sampel yang diambil harus representatif, artinya sampel yang terpilih harus dapat mencerminkan karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut Faisal (2007:70) pada prinsipnya semakin besar jumlah sampel akan semakin kecil kemungkinan kesalahan inferensi yang dikarenakan kesalahan sampel, ini merupakan prinsip umum atas dasar teori atau hukum probabilitas.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Nasution (dalam Riduwan dan Kuncoro, 2012:40) berpendapat bahwa “Mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya”. Karena itu peneliti menentukan besarnya sampel sebesar 10% dari jumlah masing-masing sekolah tiap sub rayon yang dijadikan sampel penelitian. Untuk populasi jumlah yang dijadikan sampel sebanyak 2460 dengan alasan bahwa semua populasi dianggap homogen maka selanjutnya besarnya sampel setelah ditetapkan sebesar

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10% X 2460 = 246 responden dari seluruh sub rayon dan dari masing-masing sub rayon dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Sub rayon 01} = \frac{10}{100} \times 395 = 39,5 \text{ dibulatkan } 40$$

$$\text{Sub rayon 02} = \frac{10}{100} \times 384 = 38,4 \text{ dibulatkan } 38$$

$$\text{Sub rayon 03} = \frac{10}{100} \times 478 = 47,8 \text{ dibulatkan } 48$$

$$\text{Sub rayon 04} = \frac{10}{100} \times 422 = 42,2 \text{ dibulatkan } 42$$

$$\text{Sub rayon 05} = \frac{10}{100} \times 271 = 27,1 \text{ dibulatkan } 27$$

$$\text{Sub rayon 06} = \frac{10}{100} \times 231 = 23,1 \text{ dibulatkan } 23$$

$$\text{Sub rayon 07} = \frac{10}{100} \times 474 = 47,4 \text{ dibulatkan } 47$$

Dari perhitungan jumlah sampel masing-masing sub rayon dari sub rayon satu sampai dengan sub rayon tujuh tersebut, maka jumlah sampel yang diambil ditentukan sebanyak 246 peserta didik dan jika ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel – 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Sub Rayon	Jumlah Peserta Didik
1	SMP Negeri 2 Tambun Selatan	01	40
2	SMP Negeri 1 Tambun Utara	02	38
3	SMP Negeri 4 Cibitung	03	30
4	SMP Negeri 2 Cikarang Utara	04	42
5	SMP Negeri 2 Sukatani	05	27
6	SMP Negeri 1 Bojongmangu	06	22
7	SMP Negeri 4 Tambun Selatan	07	47
Jumlah Sampel			246

C. Variabel dan Definisi Operasional

Sesuai dengan masalah yang diteliti, berikut ini peneliti memperjelas variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Variabel bebas yang diangkat dalam penelitian ini diambil berdasarkan pemikiran bahwa variabel tersebut akan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel dalam penelitian ini dirinci dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Norma Sosial

Agar kehidupan bermasyarakat dapat berjalan aman, tertib, dan damai maka dibutuhkan adanya norma sosial yang berlaku. Norma sosial adalah peraturan yang berlaku di masyarakat yang berisi perintah, larangan maupun anjuran untuk mengatur ketertiban umum. Norma sosial ini dapat berjalan dengan baik apabila diketahui dengan cara disosialisasikan kepada masyarakat terlebih dahulu dan kemudian dilaksanakan dengan baik. Norma sosial dalam penelitian ini meliputi : pengetahuan norma sosial, jenis norma sosial dan fungsi norma sosial.

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Efikasi Diri

Keputusan untuk melakukan suatu tindakan, maka seseorang memerlukan keyakinan apakah tindakannya tersebut baik atau buruk, merugikan diri sendiri dan atau orang lain atau tidak serta sesuai norma sosial yang berlaku di masyarakat atau tidak. Karena itu seseorang harus mempunyai keyakinan atau efikasi diri. Efikasi diri adalah kemampuan seseorang untuk mengambil tindakan yang diharapkan sehingga muncul keyakinan diri untuk melaksanakan tindakan tersebut. Efikasi diri dalam penelitian ini adalah efikasi ekspektasi yang merupakan persepsi diri sendiri dan ekspektasi hasil yang merupakan perkiraan seseorang dalam mencapai hasil.

3. Perilaku Sopan Santun

Sebagai makhluk sosial, manusia akan berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang majemuk. Dalam berinteraksinya tersebut seseorang perlu berperilaku yang sopan santun sehingga kehidupan yang tertib, aman dan damai akan tercapai. Perilaku sopan santun adalah perilaku seseorang yang berhubungan dengan cara atau tindakannya yang dianggap layak dan baik di mata masyarakat sekitar sehingga dapat dihargai seperti cara berpakaian, berperilaku, bersikap, bertutur kata, dan lain-lain. Perilaku sopan santun dalam penelitian ini berkaitan dengan perilaku terhadap diri sendiri dan perilaku terhadap orang lain.

Dari ketiga variabel di atas apabila diperinci dalam indikator yang terkait, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel – 3.3
Pengembangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah	Item No
Norma Sosial	Pengetahuan	Pengalaman	1	1
		Latihan	1	2
		Belajar	1	3
	Jenis Norma Sosial	Norma Agama	2	4,5
		Norma Kesusilaan	4	6,7,8,9
		Norma Kesopanan	5	10,11,12,13,14
		Norma Hukum	2	15,16
	Fungsi Norma Sosial	Aturan atau pedoman tingkah laku	2	17,18
Untuk menertibkan kehidupan sosial		2	19,20	
Efikasi Diri	Efikasi ekspektasi	Lingkungan kelas	4	1,2,3,4
		Lingkungan Sekolah	3	5,6,7
	Ekspektasi hasil	Lingkungan kelas	3	8,9,10
		Lingkungan Sekolah	4	11,12,13,14
Perilaku Sopan Santun	Perilaku terhadap diri sendiri	Cara berjalan	1	1
		Cara makan	1	2
		Cara membaca	1	3
		Cara berpakaian	1	4
		Cara duduk	1	5
		Berlaku jujur	2	6
	Perilaku terhadap orang lain	Menolong	2	7,8
		Berbicara/ucapan	2	9,10
		Bertindak ramah	1	11
		Hormat	1	12,
		Memberi atau menerima dengan tangan kanan	1	13
		Memberi kesempatan pada orang lain	1	14

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data norma sosial; data efikasi diri, dan data perilaku sopan santun peserta didik. Data yang dikumpulkan bertipe data interval atau rasio. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner atau angket.

Menurut Sugiyono (2012:199) teknik kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan ataupun pernyataan kuisisioner disusun dalam suatu lembaran pertanyaan atau pernyataan. Karena data yang akan dijaring dalam penelitian ini bervariasi, maka pertanyaan atau pernyataan akan disusun mengacu kepada kebutuhan data yang hendak diperoleh. Mengacu pada variabel yang akan diteliti, penyusunan pertanyaan atau pernyataan kuisisioner merujuk pada jenis skala yang dianut dalam penelitian ilmiah dan dimodifikasi. Untuk menjaring data yang berhubungan dengan penelitian ini digunakan skala Likert. Menurut Sudaryono, dkk (2013:49) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Pada skala ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak untuk penyusunan pertanyaan atau pernyataan.

Data ini berupa data perilaku peserta didik yang berhubungan dengan norma sosial, efikasi diri, dan sopan santun peserta didik yang semua data berbentuk data ordinal yang berasal dari sampel yang dijadikan responden.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas dilakukan berkaitan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen penelitian, menurut Riduwan (2004:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap butir skor. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Norma Sosial (X_1) sebanyak 20 buah setelah dianalisis uji validitas dengan menggunakan program SPSS *for windows versi 20*, maka terdapat item yang gugur yaitu item No : 6; 8;

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11; 13; dan 14. Dengan demikian ke-5 item ini dibuang dan jumlah item yang valid berjumlah 15 item yaitu No : 1; 2; 3; 4; 5; 7; 9; 10; 12; 14; 15; 16; 17; 18; 19; dan 20. Data validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel – 3.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Norma Sosial (X₁)

No. Item Valid	Koefisien Korelasi r hitung	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan	Hitungan Validitas
1	0,517	5,979	1,984	Valid	<p>Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r hitung) kemudian dibandingkan dengan rumus (t hitung), sebagai berikut : Contoh hitungan item No. 1 t hitung =</p> $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,517\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-(0,517)^2}}$ $= \frac{0,517(9,899)}{\sqrt{1-0,267}} = \frac{5,118}{0,856} = 5,979$ <p>Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 100 - 2 = 98$) sehingga didapat $t_{tabel} = 1,984$</p> <p>Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid</p>
2	0,522	6,057	1,984	Valid	
3	0,546	6,450	1,984	Valid	
4	0,478	5,390	1,984	Valid	
5	0,491	5,579	1,984	Valid	
6	0,500	5,715	1,984	Valid	
7	0,350	3,699	1,984	Valid	
8	0,547	6,468	1,984	Valid	
9	0,517	5,979	1,984	Valid	
10	0,369	3,930	1,984	Valid	
11	0,429	4,701	1,984	Valid	
12	0,413	4,489	1,984	Valid	
13	0,446	4,933	1,984	Valid	
14	0,326	3,414	1,984	Valid	
15	0,478	5,387	1,984	Valid	

Sumber : data hasil uji coba penelitian

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Efikasi Diri (X₂) sebanyak 14 buah setelah dianalisis uji validitas dengan menggunakan program

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SPSS for windows versi 20, maka terdapat item yang gugur yaitu item No : 3; 4; dan 14. Dengan demikian ke-3 item ini dibuang dan item yang valid berjumlah 15 item yaitu No : 1; 2; 5; 6; 7; 8; 9; 10; 11; 12; dan 13. Data validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel – 3.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Efikasi Diri (X₂)

No. Item Valid	Koefisien Korelasi r hitung	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan	Hitungan Validitas
1	0,487	5,520	1,984	Valid	<p>Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (<i>r hitung</i>) kemudian dibandingkan dengan rumus (<i>t hitung</i>), sebagai berikut : Contoh hitungan item No. 1 <i>t hitung</i> =</p> $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,487\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-(0,487)^2}}$ $= \frac{0,487(9,899)}{\sqrt{1-0,246}} = \frac{4,821}{0,873}$ $= 5,520$ <p>Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 100 - 2 = 98$) sehingga didapat <i>t tabel</i> = 1,984 Kaidah keputusan : Jika <i>t hitung</i> > <i>t tabel</i>/berarti valid <i>t hitung</i> < <i>t tabel</i>/berarti tidak</p>
2	0,485	5,490	1,984	Valid	
3	0,361	3,832	1,984	Valid	
4	0,441	4,864	1,984	Valid	
5	0,365	3,881	1,984	Valid	
6	0,602	7,463	1,984	Valid	
7	0,516	5,963	1,984	Valid	
8	0,371	3,955	1,984	Valid	
9	0,431	4,728	1,984	Valid	
10	0,590	7,234	1,984	Valid	

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

II	0,359	3,808	1,984	Valid	valid
----	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : data hasil uji coba penelitian

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Perilaku Sopan Santun (Y) sebanyak 23 buah setelah dianalisis uji validitas dengan menggunakan program SPSS *for windows versi 20*, maka terdapat item yang gugur yaitu item No : 1 dan 4. Selanjutnya ke-2 item ini dibuang dan item yang valid berjumlah 12 item yaitu No : 2; 3; 5; 6; 7; 8; 9; 10; 11; 12; 13 dan 14. Data validitas dan reliabilitas perilaku sopan santun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel – 3.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Perilaku Sopan Santun Peserta Didik (Y)

No. Item Valid	Koefisien Korelasi r hitung	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan	Hitungan Validitas
1	0,402	4,749	1,984	Valid	Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r hitung) kemudian dibandingkan dengan rumus (t hitung), sebagai berikut : Contoh hitungan item No. 1 $t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,402\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-(0,402)^2}}$ $= \frac{0,402(9,899)}{\sqrt{1-0,137}} = \frac{3,979}{0,838} = 4,749$ Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 100 - 2 = 98$) sehingga didapat $t_{tabel} = 1,984$ Kaidah keputusan :
2	0,377	4,350	1,984	Valid	
3	0,496	6,512	1,984	Valid	
4	0,609	9,582	1,984	Valid	
5	0,429	5,205	1,984	Valid	
6	0,538	7,495	1,984	Valid	
7	0,541	7,571	1,984	Valid	
8	0,564	8,187	1,984	Valid	
9	0,601	9,313	1,984	Valid	

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik : survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	0,496	6,512	1,984	Valid	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid
11	0,541	7,571	1,984	Valid	
12	0,534	7,395	1,984	Valid	

Sumber : data hasil uji coba penelitian

Selanjutnya dari masing-masing variabel tersebut sebelum dilakukan penyebaran angket harus dilakukan uji reliabilitas instrumen sehingga item-item pertanyaan/pernyataan layak untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketetapan atau keajegan alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas interval yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, adapun rumus yang digunakan adalah *alpha*. Langkah-langkah untuk mencari nilai reliabilitas dengan metode alpha sebagai berikut :

- a) Langkah pertama menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

- b) Langkah kedua menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik : survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana :

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke-1, 2, 3, ..., n

c) Langkah ketiga menghitung varians total dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i = Varians total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

d) Langkah keempat memasukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{St} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* yaitu :

$$rb = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown* yakni :

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik : survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1$), kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan SPSS for windows versi 20 diperoleh kesimpulan bahwa item-item yang dinyatakan valid dari masing-masing variabel dan reliabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = N - 1 = 100 - 1 = 99$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,202$, sedangkan indeks korelasi yang diperoleh untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Norma Sosial (X_1) untuk nilai $r_{ii} = 0,813$ lebih besar dari pada nilai $r_{tabel} = 0,202$, maka dinyatakan reliabel.
- b. Variabel Efikasi Diri (X_2) untuk nilai $r_{ii} = 0,737$ lebih besar dari pada nilai $r_{tabel} = 0,202$, maka dinyatakan reliabel.
- c. Variabel Perilaku Sopan Santun (Y) untuk nilai $r_{ii} = 0,861$ lebih besar dari pada nilai $r_{tabel} = 0,202$, maka dinyatakan reliabel.

Jadi berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas item-item dari masing-masing variabel X_1 , X_2 , dan Y adalah reliabel, sehingga berdasarkan uji coba alat ukur, instrumen tersebut sudah dinyatakan valid dan reliabel seluruh butirnya, maka alat ukur tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka analisis lebih lanjut.

3. Uji Normalitas

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka teknik yang digunakan adalah teknik parametrik sedangkan data yang berdistribusi tidak normal maka teknik yang digunakan adalah teknik nonparametrik. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$. Sedangkan data berdistribusi tidak normal apabila nilai probabilitasnya $\leq 0,05$. Dalam melakukan uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan *software SPSS for Windows versi 20*.

4. Analisis Data Hasil Penelitian

Teknik analisis data menggunakan statistik parametrik jika asumsi-asumsi statistik terpenuhi, dan apabila asumsi tidak terpenuhi maka data dianalisis menggunakan teknik bebas distribusi atau non parametrik. Adapun untuk menentukan terpenuhi tidaknya asumsi-asumsi digunakan dengan uji normalitas data dan uji homogenitas.

Sebelum melakukan uji hipotesis maka perlu menggambarkan secara umum keadaan norma sosial dan efikasi diri terhadap perilaku sopan santun peserta didik menggunakan teknik persentase, rata-rata dan simpangan baku yang semuanya menggunakan *SPSS for windows versi 20*. Setelah melakukan gambaran data langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu langkah untuk menentukan sebuah keputusan menolak atau menerima hipotesis dengan menggunakan teknik statistik regresi sederhana, regresi ganda, korelasi sederhana dan korelasi ganda. Seluruh pengolahan data dalam pengujian hipotesis menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 20*. Adapun masing-masing rumus sebagai berikut :

- a) Rumus persamaan regresi sederhana : $\hat{Y} = a + bx$
- b) Rumus persamaan regresi ganda : $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Rumus korelasi regresi sederhana (*Pearson Product Moment*) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana : r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah responden

Korelasi (*Pearson Product Moment*) dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Jika nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ artinya korelasinya sangat kuat. Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel – 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2004:280)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi dengan uji t yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, yang mana hasil korelasi *Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi melalui rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}} \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012:223})$$

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana : t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Kriteria uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y),
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y). Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Di mana KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara norma sosial (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap perilaku sopan santun peserta didik (Y) menggunakan rumus :

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2(rx_1y)(rx_2y)(rx_1x_2)}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk mencari F_{hitung} dilakukan dengan rumus :

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} \quad (\text{Riduwan, 2004:139})$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Parameter (jumlah variable independent)

n = Jumlah observasi

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} .

Adapun kaidah pengujian signifikansi adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan, dan
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Untuk mencari F_{tabel} dengan rumus

$$F_{tabel} = F \{(1 - \alpha)(dk = k), (dk = n - k - 1)\}$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

Suprihantono, 2014

Norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik :survei pada smp negeri di kabupaten bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu